



Empowering Student: Peningkatan Literasi Numerasi pada Era Digital di SMP Negeri 2 Matesih

¹Laila Fitriana, ¹Lutvia Gravika Aspira, ¹Eden Imanuella, ¹Felina Nesma Meidina, ¹Hasna Afifah, ¹Kania Fauziati Naila

¹ Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

lailafitriana_fkip@staff.uns.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 3 th December 2025 Revised: 5 th January 2026 Published: 4 th February 2026 Keywords: Teaching Assistance, Literacy and Numeracy, Local Wisdom, Ethnomathematics, Digital Literacy, Educational Technology.	<i>The teaching assistance program at SMP Negeri 2 Matesih was implemented to enhance students' literacy and numeracy skills by integrating local culture and digital technology. The adopted approach was rooted in contextual learning, ethnomathematics, and digital literacy. Key initiatives included morning literacy sessions, culturally contextualized learning, the development of a digital library, the launch of the "Mathez" learning website, and the utilization of interactive digital media such as Canva and artificial intelligence (AI). The results showed a significant increase in student engagement in literacy and numeracy activities, accompanied by a growing awareness of the importance of local culture and the effective use of technology in education. These findings demonstrate that the synergy between teaching, local wisdom, and digital innovation can foster a more meaningful, relevant, and future-oriented learning process.</i>
Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 3 Desember 2025 Direvisi: 5 Januari 2026 Dipublikasi: 4 Februari 2026 Kata kunci Asistensi Mengajar, Literasi dan Numerasi, Kearifan Lokal, Etnomatematika, Literasi Digital, Teknologi Pendidikan.	Program pendampingan pengajaran di SMP Negeri 2 Matesih dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa melalui pendekatan pembelajaran kontekstual dan diintegrasikan dengan teknologi digital. Metode yang digunakan berlandaskan pada pembelajaran kontekstual, pendekatan etnomatematika, serta literasi digital. Beberapa program utama yang dilaksanakan meliputi kegiatan literasi pagi, pembelajaran kontekstual berbasis budaya, pengembangan perpustakaan digital, peluncuran situs web pembelajaran "Mathez", serta pemanfaatan media digital interaktif seperti Canva dan kecerdasan buatan (AI). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas literasi dan numerasi, disertai dengan tumbuhnya kesadaran terhadap pentingnya budaya lokal serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi antara pendidikan, kearifan lokal, dan teknologi digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia termasuk dalam bidang pendidikan. Di era digital ini, kemampuan literasi numerasi tidak hanya menjadi kebutuhan akademis saja, tetapi juga keterampilan hidup yang esensial. Hal ini selaras dengan pendapat (Audia & Mastoah, 2024), kemampuan literasi numerasi merupakan keahlian

yang sangat mendasar dan penting untuk dimiliki siswa di abad ke-21. Literasi numerasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan dasar dalam memahami angka, tetapi juga mencakup keterampilan dalam berpikir logis, menganalisis, serta memecahkan masalah yang menjadi dasar bagi keberhasilan akademik dan profesional siswa (Herwandi & Firdaus, 2024). Literasi dan numerasi adalah bagian yang tidak terpisahkan dan berperan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa (Darwanto et al., 2021).

Namun, fakta yang ada menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa di Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional. Dari hasil *Program for International Student Assessment*, di tahun 2018 Indonesia memperoleh skor rata-rata 379 (OECD, 2019) dan tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 359 (OECD, 2023b). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan keterampilan abad ke-21 dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Kondisi serupa juga ditemukan di SMP Negeri 2 Matesih, berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, kemampuan literasi numerasi siswa masih sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian sumatif akhir semester siswa pada mata pelajaran matematika yang berada di bawah rata-rata. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 2 Matesih, diperoleh informasi bahwa pembelajaran matematika yang berjalan selama ini masih monoton dengan metode ceramah, kurang bervariasi, minim inovasi, dan kurang memanfaatkan teknologi. Hal ini mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa yang berdampak kemampuan literasi numerasi mereka.

Berdasarkan hasil penelitian Nastiti & Dwiyaniti (2022), penyebab rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa karena guru tidak membiasakan siswa mengerjakan soal yang berbasis literasi numerasi. Hazimah & Sutisma (2023) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa antara lain guru belum membiasakan memberikan soal berupa literasi numerasi, rendahnya minat belajar siswa, serta kurangnya inovasi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Herwandi et al (2025), pendekatan pembelajaran konvensional, keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang adaptif, serta kurangnya personalisasi dalam pembelajaran dapat menjadi penyebab rendahnya tingkat literasi numerasi mahasiswa. Sebagai upaya untuk mengatasi fenomena tersebut, guru perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan peran tenaga pendidik dalam menyajikan materi dan mengemas soal-soal yang mudah dicerna siswa sangatlah penting dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa (Fauzi et al., 2021). Salah satunya upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui pembelajaran kontekstual dengan memanfaatkan teknologi digital.

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam menemukan sendiri materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan situasi di kehidupan nyata (Nababan & Sipayung, 2023). Pendekatan ini mendorong siswa untuk tidak sekedar menerima informasi secara pasif, tetapi membangun pemahaman melalui pengalaman yang relevan. Menurut Susiloningsih dalam (Muhartini et al., 2023), apabila siswa menemukan banyak keterkaitan antara materi pembelajaran dengan situasi nyata, maka pengetahuan yang dimilikinya akan semakin bermakna. Dengan pembelajaran kontekstual, siswa akan terlatih untuk mengkonstruksi pengetahuan dan menerapkannya untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata (Arbain & Sirad, 2023). Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran kontekstual tidak hanya membuat pembelajaran lebih bermakna tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa sehingga akan meningkatkan kemampuan literasi numerasi mereka.

Sejalan dengan penerapan pembelajaran kontekstual, pemanfaatan teknologi digital juga dapat mendukung peningkatan literasi numerasi siswa. Penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan kemampuan literasi numerasi mereka (Meliana et al., 2025). Salah satu pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran berbasis website. Media pembelajaran berbasis website hadir sebagai sarana yang efektif untuk menyajikan materi pembelajaran secara interaktif, memotivasi peserta didik, serta memberikan kemudahan dalam pemanfaatannya (Rahman et al., 2020). Visualisasi materi yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran maupun simulasi akan membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak yang ada. Selain itu, latihan soal yang disajikan dalam bentuk games membuat siswa lebih tertarik dan tidak cepat bosan mengerjakannya. Implementasi media pembelajaran berbasis website, menjadi salah satu cara yang inovatif dan mampu memberikan solusi untuk memajukan kualitas literasi dan numerasi. Dengan integrasi teknologi yang tepat, proses pembelajaran menjadi lebih variatif, fleksibel, dan mampu menjembatani kesenjangan pemahaman siswa terhadap konsep numerasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, kami merancang kegiatan “*Empowering Student*” yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Kegiatan ini dilakukan melalui pembelajaran kontekstual yang memanfaatkan CANVA dan AI untuk pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis website. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Hibah MBKM UNS 2025 yang dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2025. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika dengan memanfaatkan teknologi digital. Di samping itu, juga dapat meningkatkan kompetensi digital siswa terutama dalam hal penggunaan media digital secara produktif dan kreatif.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan quasi-eksperimen berbasis praktik lapangan melalui program asistensi mengajar, dengan rancangan *one-group pretest-posttest design* melalui program asistensi mengajar. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Matesih dengan jumlah subjek kurang lebih 32 siswa per kelas untuk mengatasi rendahnya kemampuan literasi numerasi mereka. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi langsung keilmuan mahasiswa dalam menjawab permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 2 Matesih yaitu rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa khususnya di kelas 7. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan menghadirkan pembelajaran kontekstual yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital. Pemanfaatan teknologi digital diimplementasikan melalui pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website menggunakan CANVA dan AI.

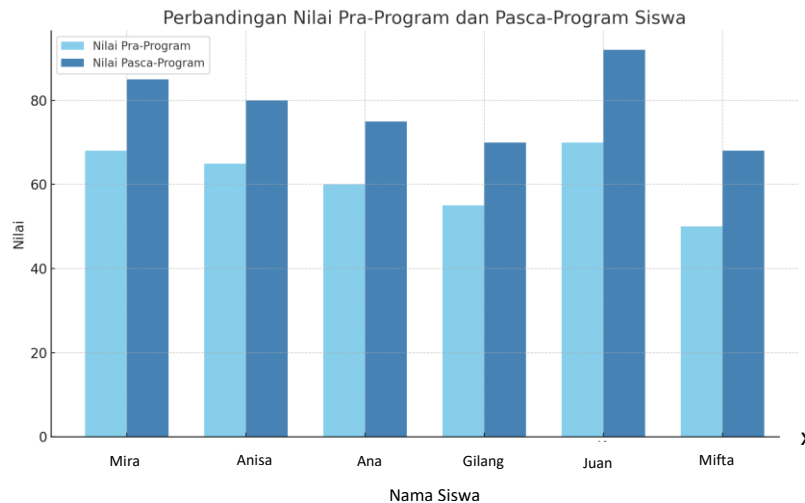
Prosedur pelaksanaan dimulai dengan observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan kebutuhan siswa serta guru mitra. Tahap selanjutnya adalah perencanaan program kerja, kemudian dilakukan dilanjutkan dengan implementasi program selama kurang lebih empat bulan dengan dilaksanakannya pendampingan belajar serta penggunaan media interaktif berbasis website “Mathez” yang dikembangkan menggunakan Canva dan *Artificial Intelligence* (AI). Instrumen ajar pada pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan menggunakan tes tertulis literasi numerasi yang disusun untuk mengukur kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah siswa. Instrumen tersebut divalidasi melalui penyelarasan dengan materi kurikulum matematika di sekolah mitra untuk memastikan keakuratan pengukuran. Analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif dengan membandingkan skor hasil tes sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pelaksanaan program guna menghitung persentase peningkatan

capaian belajar siswa. Selama pelaksanaan, mahasiswa melakukan pendampingan belajar matematika di kelas 7, mengembangkan media pembelajaran digital berbasis website yang diberi nama “*Mathez*”, dan mengadakan kegiatan tematik berkala. Hasil analisis data akan diperoleh melalui tes tertulis mengenai literasi numerasi. Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi berupa refleksi guru, siswa, serta dokumentasi capaian kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi numerasi dipahami sebagai satu kesatuan kemampuan yang mencakup keterampilan membaca, memahami, menganalisis informasi berbasis angka, serta mengkomunikasikannya secara logis melalui teks atau representasi visual (OECD, 2019). Kemampuan ini menjadi sangat penting di abad ke-21 karena digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengambil keputusan berbasis data dan informasi (Fajriyah, 2022). Melalui pelaksanaan program “Empowering Student” di SMP Negeri 2 Matesih, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa. Program ini dirancang dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual serta pemanfaatan teknologi digital melalui pengembangan *website* pembelajaran “*Mathez*”.

Pemanfaatan teknologi melalui pengembangan *website* pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan Canva dan *Artificial Intelligence (AI)* untuk menyajikan materi numerasi yang dikemas secara interaktif serta latihan soal berbentuk *games* edukatif. Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) merupakan teknologi yang dapat digunakan manusia sebagai asisten bergerak layaknya robot namun keberadaannya berupa tampilan virtual dalam suatu sistem komputer (Pratikno, 2017). Sedangkan Canva adalah sebuah platform desain grafis berbasis web yang memungkinkan penggunaanya untuk membuat berbagai jenis desain visual, seperti presentasi, poster, dan lain sebagainya, dengan cara yang mudah. Canva dirasa mampu mempermudah guru dalam mendesain pembelajaran (Tanjung & Faiza, 2019). Penggunaan Canva dan AI digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan *website Mathez* karena dapat dijadikan sebagai alat untuk membuat presentasi untuk disajikan kepada siswa dan *mathez* sebagai aplikasinya. Serta AI juga dimanfaatkan untuk mengembangkan *Mathez* untuk mencari materi dalam lingkup yang lebih luas. Sementara itu, “*Mathez*” merupakan aplikasi buatan mahasiswa yang didalamnya berisi fitur materi dan latihan soal dalam bentuk permainan dirancang untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan daya tarik siswa dalam belajar literasi numerasi secara menyenangkan namun tetap bermakna. Pelaksanaan penggunaan aplikasi “*Mathez*” kepada siswa di kelas berlangsung selama kurang lebih 2 jam pelajaran atau selama 80 menit. Kegiatan ini berlangsung selama 4 bulan dalam masa pelaksanaan Hibah MBKM di SMP 2 Matesih. Sasaran dari penggunaan aplikasi “*Mathez*” adalah siswa kelas VII kurang lebih terdapat 32 siswa perkelasnya.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Program “*Empowering Student*”

Pada gambar 1 di atas, menunjukkan representasi beberapa hasil tes literasi numerasi siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program “*Empowering Student*” di SMP Negeri 2 Matesih. Berdasarkan grafik nilai di atas, nampak bahwa semua siswa yang dipilih sebagai subjek mengalami peningkatan kemampuan literasi numerasi setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh oleh seluruh siswa. Sebagai contoh, seorang siswa bernama JA menunjukkan kemudian signifikan, dengan nilai awal 70 meningkat 92, yang berarti terjadi kenaikan sebesar 31,43%. Siswa lain, MA, juga mengalami peningkatan dari nilai 50 menjadi 68, mencatat penambahan sebesar 36%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual yang memanfaatkan media digital tidak hanya membantu dalam aspek numerik saja, tetapi juga memperkuat keterampilan membaca informasi, memahami perintah soal, serta menginterpretasikan data berbasis teks dan gambar.

Peningkatan ini sejalan dengan penelitian oleh Putri dan Ahmadi (2023) yang menemukan bahwa penggunaan literasi visual dalam media digital meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten pembelajaran secara signifikan. Hal tersebut dikarenakan melalui visualisasi konsep abstrak dapat membantu siswa untuk memahami dan menyerap informasi dengan lebih baik. Sehingga, penggunaan literasi visual bukan hanya meningkatkan daya tarik pembelajaran saja, tetapi juga mempermudah siswa dalam menerima dan memproses konsep matematika. Visualisasi juga membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual, sehingga meningkatkan literasi numerasi serta pemahaman konseptual siswa terhadap materi yang disampaikan.

Selain itu, pemanfaatan media digital seperti Canva dan *AI (Artificial Intelligence)* dalam “*Mathez*” turut mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan partisipatif. Hasil penelitian oleh Sari, et al. (2021) sejalan dengan temuan ini, yang menunjukkan bahwa adanya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman materi pembelajaran. Pendekatan ini terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, memperkuat ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari, serta memperdalam pemahaman konsep literasi numerasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, integrasi media digital modern seperti Canva dan *AI* menjadi salah satu strategi penting dalam mewujudkan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan generasi saat ini.

Peningkatan capaian nilai siswa setelah pelaksanaan program menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual yang diintegrasikan dengan teknologi digital memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman konseptual siswa. Pendekatan kontekstual yang digunakan membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan dekat dengan kehidupan siswa. Hal ini menjadikan materi yang awalnya bersifat abstrak dapat dipahami secara lebih konkret. Pendekatan semacam ini membantu siswa untuk membangun jembatan kognitif antara pengetahuan yang sudah mereka kenal dengan konsep baru yang sedang dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berhenti pada hafalan atau prosedur, tetapi berkembang ke arah pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif.

Dengan demikian, keberhasilan program ini juga menunjukkan bahwa literasi numerasi yang ditingkatkan melalui pembelajaran kontekstual dan diintegrasikan dengan teknologi digital mampu memenuhi tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keterampilan adaptif, berpikir kritis, dan kreativitas. Pemanfaatan teknologi seperti Canva dan kecerdasan buatan pada platform “*Mathez*” menghadirkan materi yang interaktif dan menarik. Hal ini memicu keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, mendorong siswa untuk mengeksplorasi konsep lebih jauh, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk teks maupun visual. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil tes literasi numerasi, tetapi juga memperkuat fondasi keterampilan belajar jangka panjang yang relevan dengan tantangan pendidikan di era digital.

KESIMPULAN

Program “*Empowering student*” melalui kegiatan Asistensi Mengajar HIBAH MBKM UNS 2025 yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Matesih selama kurang lebih 4 bulan ini berhasil meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa melalui integrasi teknologi digital berbasis Canva dan AI. Pembelajaran kontekstual yang menggunakan media pembelajaran berupa website “*Mathez*” terbukti meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Pemanfaatan media digital seperti Canva dan teknologi berbasis AI mampu mengembangkan kompetensi digital siswa yang merupakan aspek penting dari keterampilan di abad-21. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran inovatif di sekolah yang sesuai dengan tujuan diadakannya program MBKM.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sebelas Maret melalui program Hibah MBKM Asistensi Mengajar 2025 yang telah pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Matesih yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbain, A., & Sirad, L. O. (2023). Menguatkan Resiliensi Matematis dan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar melalui Inovasi Pembelajaran Kontekstual dan Konstruktif. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 908. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6548>
- Audia, W., & Mastoah, I. (2024). Strategi inovatif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 86-91.

- Darmastuti, L., Meiliasari, M., & Rahayu, W. (2024). Kemampuan literasi numerasi: materi, kondisi siswa, dan pendekatan pembelajarannya. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 8(1), 17-26.
- Darwanto, D., Khasanah, M. A., & Putri, A. M. (2021). Penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah:(sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Eksponen*, 11(2), 25-35.
- Daya Negri W., Deny Yudo W., Andhika Y.P., Alvin M. (2025). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Sejarah Berwawasan Kewirausahaan Bagi MGMP Sejarah. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 15-23
- Deny Yulawan, & I'ana Aulia Andari. (2025). Celery Leaf Boiled Water Extract to Lower Blood Pressure in Elderly with Hypertension, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*.
- Euis Nursaadah, Mochammad Yusa, & Anida Nurul S. (2025). Penerapan Digitalisasi Asesmen Pembelajaran Terdiferensiasi pada Sekolah Menengah Pertama dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1-14
- Fajriyah, E. (2022). Kemampuan literasi numerasi siswa pada pembelajaran matematika di abad 21, Dalam Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA 2022: Transformasi Pendidikan di Era Super Smart Society 5.0, 403–409
- Fauzi, F. G., Khoirunnisa, K., Melyana, F., Rahmawati, D., Yasmin, S., & Nurrahmah, A. (2021). Analisis literasi numerasi siswa kelas VIII di SMP petri jaya jakarta timur pada konten aljabar. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(2), 83-91.
- Febriana, T., Suneki, S., Suyoto, & Rochajati, S. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis Canva untuk meningkatkan kreativitas guru di sekolah dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 32–37.
- Firdaus, A. M., & Sape, H. (2024). Pengaruh Platform Digital Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Penalaran Dan Riset Matematika*, 3(2), 73-80.
- Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). Anounce of prevention: improving children's mental health for the 21st century [Review of the book Handbook of prevention with children and adolescents]. *Journal of Clinica Child Psychology*, 1(28), 115-116
- Hazimah, G. F., & Sutisna, M. R. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pemahaman numerasi siswa kelas 5 Sdn 192 Ciburuy. *eL-Muhbib jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar*, 7(1), 10-19.
- Meliana, M., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Digital terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 862-867.
- Muhartini, M., Amril Mansur, & Abu Bakar. (2022). PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 66–77. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i1.881>
- Muin, A. A., Ikhwan, Y., Setiawan, A., Rahman, F. Y., Kardiputra, E., & Purnomo, I. I. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN YANG MENARIK DAN INTERAKTIF MENGGUNAKAN GOOGLE SITES DI SDN SUNGAI PITUNG. *Jurnal Pengabdian Polgan*, 1(1), 27-31.

- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). Pemahaman model pembelajaran kontekstual dalam model pembelajaran (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825-837.
- Nastiti, M. D., & Dwiyanti, A. N. (2022, November). Kajian literatur: literasi numerasi siswa sekolah dasar kelas atas. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV* (Vol. 4, No. 1).
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results: Combined Executive Summaries*. OECD Publishing.
- OECD. (2023b). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. OECD. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Oktiana P., Elisabet B.B., Dwi Astuti, Hendry K.M., Zusana A. Sasari. (2025). Edukasi Pencegahan dan Pengobatan Gastritis di Puskesmas Abepura, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 191-197
- Pratikno, A. S. (2017). Implementasi Artificial Intelligence dalam memetakan karakteristik, kompetensi, dan perkembangan psikologi siswa sekolah dasar melalui platform offline. Dalam *Prosiding KMP Education Research Conference* (hlm. 18–36). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh media video pembelajaran terhadap literasi digital, minat baca dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 446–455
- Rahman, N., Maemunah, M., Haifaturrahmah, H., Fujiaturahmah, S., & Sari, N. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Bagi Guru SMP. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 621-630.
- Riady I.K., Rezky R.Anatuli, Muhammad Sajidin, Nursafila, Mus Mualidi. (2025). Peningkatan Kapasitas Kelompok Home Industri Pandebes di Desa Pamboborang dalam Penggunaan Digital Marketplace, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 35-43
- Sape, H., & Ridwan, M. (2025). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 17-23.
- Sari, M., Kurniawan, D. A., & Lestari, D. (2021). Analisis Implementasi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar*, 4(2), 75–85.
- Serlly F.D., Anif P., Amir Ali, & Diah W.S. (2025). Enhancing Mothers' Knowledge of Community LED Total Sanitation Practices Through Health Education Interventions in Jumputrejo Village, Sidoarjo, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, 7(2), 79